

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia, sehingga menjadikan sektor UKM sebagai solusi dalam mempertahankan ekonomi bangsa, terutama bagi rakyat kecil. Akan tetapi, kondisi perekonomian di Indonesia saat ini kurang stabil, maka mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan alternatif yang baik bagi pencipta lapangan pekerjaan, disamping mengurangi tingkat pengangguran, UKM juga memegang peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peran tersebut, yaitu menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan output yang berguna bagi masyarakat, maka dapat dikatakan UKM merupakan salah satu kunci bangsa Indonesia untuk keluar dari krisis perekonomian. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman dalam hal penyerapan tenaga kerja. UKM dianggap penyelamat perekonomian Indonesia di masa krisis periode 1999-2000.

Dalam kondisi krisis tersebut ternyata Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat bertahan dan berkembang. Usaha Kecil Menengah memiliki kemampuan dalam penyedia barang dan jasa bagi konsumen dan memberikan

kontribusi besar dalam peningkatan devisa Negara. Selain itu, adanya UKM juga dapat menjadi salah satu solusi penurunan tingkat pengangguran di Indonesia. Sektor UKM dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja potensial. Kontribusi UKM terhadap negara selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UKM yang menguasai unit usaha di Indonesia. Hasil yang telah diciptakan UKM hingga saat ini mengindikasikan bahwa kontribusi UKM terhadap negara ini sangat besar terutama dalam menyerap tenaga kerja serta pemulihan ekonomi nasional.

Pada umumnya UKM di Indonesia khususnya pada usaha kecil belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. Rendahnya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UKM disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain persepsi terhadap urgensi keberadaan informasi akuntansi bagi UKM, pengetahuan akuntansi pemilik/staf UKM, pertimbangan biaya-manfaat bagi UKM.

Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan Akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Dalam menjalankan aktivitasnya para UKM merasa kesulitan melakukan pencatatan terhadap operasional usahanya Karena ketidak tahuan akan akuntansi sehingga pencatatan keuangan mereka dilakukan secara sederhana

dengan menghitung selisih antara uang masuk dengan uang keluar tanpa melihat pengeluaran atau biaya-biaya yang tidak mereka sadari yang hanya dapat diketahui dalam informasi akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya pendidikan para UKM dan kurangnya pemahaman pentingnya informasi akuntansi pada UKM.

Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Demikian pula yang terjadi pada toko kacamata “Optik Alya” di mana si pemilik kurang menyadari pentingnya suatu laporan keuangan dan pemilik juga beranggapan bahwa penerapan akuntansi sangat sulit karena membutuhkan waktu yang lama, selain itu adanya rasa enggan dari sipemilik untuk menerapkan akuntansi pada UKM tersebut. masalah ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku UKM akan akuntansi. Sehingga informasi akuntansi yang ada dalam UKM tersebut tidak disampaikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dimana sipemilik UKM hanya mencatat keuangan secara sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dan

uang keluar saja. Sehingga untuk mengetahui keuntungan dapat di ketahui dengan membandingkan harga beli dan harga jual..

Berdasarkan realitas tersebut, maka untuk membantu memudahkan pelaku UKM khususnya pada salah satu Toko Kacamata yang berada di Jl. Anggrek Garuda Blok DI. No. 4 Slipi – Jakarta Barat dalam melakukan metode pencatatan akuntansi yang sebenarnya terjadi didalam UKM maka dengan ini penulis memberi judul pada penulisannya “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM STUDI KASUS TOKO KACAMATA (OPTIK ALYA)”

1.2. Identifikasi Masalah

1. UKM tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperolehnya.
2. UKM melakukan perhitungan secara sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dengan uang keluar saja.
3. Adanya anggapan bahwa tidak pentingnya suatu laporan keuangan bagi usaha UKM.
4. Adanya anggapan sulitnya penerapan akuntansi pada usaha UKM.
5. Adanya kesulitan modal yang dialami UKM karena salah satu syarat pemberian kredit oleh bank adalah laporan keuangan.

1.3. Pembatasan Masalah

Penulis memberikan batasan berupa data-data transaksi seperti modal awal, pembelian aktiva, pembayaran gaji dan transaksi-transaksi operasional lainnya yang terjadi pada periode tahun 2015 yang diperoleh penulis selama terjun langsung pada UKM Toko Kacamata “Optik Alya”.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi keuangan yang terjadi pada UKM Toko Kacamata “Optik Alya”?
2. Apakah alasan pemilik tidak menerapkan akuntansi pada UKM Toko Kacamata “Optik Alya”?
3. Apakah manfaat dari diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Kacamata “Optik Alya” ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi keuangan yang terjadi pada UKM Toko kacamata “Optik Alya”
2. Mengetahui apa alasan pemilik tidak menerapkan akuntansi pada UKM Toko Kacamata “Optik Alya”
3. Mengetahui manfaat dari diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Kacamata “Optik Alya”

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian yang dapat diperoleh ini adalah :

1. Bagi penulis, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta dapat memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di perkuliahan. Selain itu penulis dapat membantu UKM dalam hal penerapan akuntansi berbasis komputerisasi pada UKM.
2. Bagi pihak UKM, diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dan membantu pihak terkait dalam menerapkan akuntansi berbasis komputerisasi pada UKM sehingga dapat mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna dan dapat dipakai oleh masyarakat umum dalam penerapan akuntansi berbasis komputerisasi pada UKM.